

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan merupakan sektor yang strategis dan penting dalam perekonomian dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Peranan ini dapat dilihat dari fungsi produk peternakan sebagai penyedia protein bagi manusia. Oleh karena itu, peternakan mempunyai nilai yang penting bila dilihat dari segi sosial ekonomi peternakan.

Peternakan mempunyai prospek yang baik di masa depan, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi sebagai pengaruh naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (Santosa, 2006).

Sapi adalah jenis hewan menyusui (mamalia) pemakan rumput Herbivora. Sapi sangat banyak manfaatnya, kita bisa mendapatkan susu, daging, kulit, dan lainnya dari hewan sapi. Sapi dipelihara terutama untuk dimanfaatkan susu dan dagingnya sebagai pangan manusia. Hasil sampingan tersebut seperti kulit, jeroan, dan tanduknya juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia. Selain itu, sebagai penghasil daging ternak sapi di Indonesia juga digunakan sebagai sumber tenaga kerja, bahan pupuk organik, biogas, dan tabungan di masa yang akan datang (Susilorini, 2000).

Sapi bali merupakan salah satu dari sapi lokal di Indonesia disamping bangsa sapi aceh, pesisir, dan Madura. Sapi bali memiliki tingkat fertilitas tinggi (80%-82%), daya adaptasi lingkungan yang marginal, sapi bali dipelihara hampir diseluruh penjuru Indonesia bahkan sampai ke luar negeri seperti Malaysia, Filipina, dan Australia (Oka, 2010). Sistem pemeliharaan sapi bali berhubungan dengan pakan sehingga berdampak pada pola pertumbuhan. Pakan yang baik untuk sapi apabila memenuhi kebutuhan protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral. Umumnya peternak sapi bali tidak memberikan pakan tambahan atau konsentrat pada ternaknya dan sumber pakan hanya berasal dari lingkungan tempat pemeliharaan sehingga sapi bali cenderung mengalami defisiensi dan berdampak pada bobot badan sapi bali yang lebih rendah dari sapi lainnya di dunia (Suwiti, 2013).”

Kehidupan masyarakat pedesaan tidak dipungkiri bahwa produktivitas ternak sapi bali biasanya masih belum efektif karena dalam pemeliharaannya terbentur masalah pakan. Dikatakan demikian karena untuk menghasilkan produktivitas ternak yang baik maka seorang peternak harus memberikan pakan dengan kualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan ternak itu sendiri, sedangkan dipihak lain ketersediaan pakan dengan kualitas baik masih sangat terbatas, Untuk mengatasi masalah tersebut maka dicari bahan campuran pakan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak.

Perkembangan teknologi di dunia peternakan membuat banyak alternatif yang bisa dijadikan sebagai bahan campuran pakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak dengan harga yang murah namun memberikan hasil yang baik, dalam hal ini penggunaan VITERNA PLUS. Penggunaan viterna dapat meningkatkan dan melengkapi nutrisi pakan, karena viterna mengandung nutrisi siap pakai atau instan (sudah jadi dan langsung bisa digunakan) berupa karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup dan seimbang. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Vitamin Ternak (VITERNA PLUS) Terhadap Pertambahan Bobot Badan Ternak Sapi Bali”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian Viterna Plus dapat mempengaruhi pertambahan bobot badan ternak sapi bali, dan berapa dosis Viterna Plus yang dapat di rekomendasikan untuk pemberian pada ternak sapi bali di luar dosis yang telah tertera di dalam kemasan Viterna Plus.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Viterna Plus terhadap pertambahan bobot badan ternak sapi bali, dan berapa dosis pemberian Viterna Plus yang dapat di rekomendasikan untuk pemberian pada ternak sapi bali di luar dosis yang telah tertera di dalam kemasan Viterna Plus.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan peneliti dan memperkuat wawasan mengenai pengaruh pemberian vitamin ternak (VITERNA PLUS) terhadap penambahan bobot badan ternak Sapi Bali.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi penelitian berikut, yang berhubungan dengan pemberian VITERNA PLUS pada ternak ruminansia lainnya sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berusaha ternak.

